

SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KARIER, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DI BIDANG PERPAJAKAN

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1
Akuntansi Universitas Hasanuddin)

ZEFANYA STEVANI G. PONGKAPADANG

A031201042



Kepada

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024



SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KARIER, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DI BIDANG PERPAJAKAN

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1
Akuntansi Universitas Hasanuddin)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

ZEFANYA STEVANI G. PONGKAPADANG

A031201042



Kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KARIER, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DIBIDANG PERPAJAKAN

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1
Akuntansi Universitas Hasanuddin)

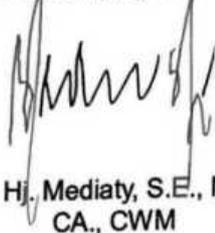
disusun dan diajukan oleh

ZEFANYA STEVANI G. PONGKAPADANG
A031201042

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 14 Maret 2024

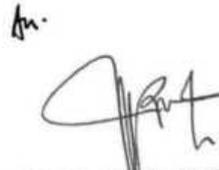
Pembimbing Utama



Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak.,
CA., CWM

NIP 19650925 199002 2 001

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., AK., M.Si., CA.,
CRA., CRP

NIP 19670414 199412 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syamsuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KARIER, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DIBIDANG PERPAJAKAN

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi
Universitas Hasanuddin)

disusun dan diajukan oleh

ZEFANYA STEVANI G. PONGKAPADANG
A031201042

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **30 Mei 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA., CWM	Ketua	1..... 
2	Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., AK., M.Si., CA., CRA., CRP	Sekretaris	2..... 
3	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA	Anggota	3..... 
4	Dr. Darmawati, SE., M.Si., Ak., CA., AseanCPA	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Zefanya Stevani G. Pongkapadang
NIM : A031201042
departemen/program studi : Akuntansi/Strata 1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

PENGARUH ORIENTASI KARIER, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DIBIDANG PERPAJAKAN

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi
Universitas Hasanuddin)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 14 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Zefanya Stevani G. Pongkapadang



PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah, dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Orientasi Karier, Lingkungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Hasanuddin)”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Starata Satu (S-1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak hambatan dan rintangan yang peneliti hadapi, tetapi akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak yang diberikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, yaitu Gunawan L. Pongkadang dan Sari Pangessa yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang, materi, serta bimbingan kepada peneliti.
2. Kakak peneliti Josua Anugrah G. Pongkapadang dan seluruh keluarga besar peneliti yang juga selalu memberikan doa dan memberikan dukungan untuk peneliti.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA., CWM selaku dosen pembimbing I dan bapak Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., AK., M.Si., CA., CRA., CRP selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan senantiasa sabar dalam



imbing peneliti dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini a dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA selaku penguji I dan Ibu Dr. Darmawati, SE., M.Si., Ak., CA., AseanCPA selaku penguji II peneliti yang telah memberikan banyak masukan dan ilmu ketika menguji skripsi peneliti sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Dr. Darmawati, SE., M.Si., Ak., CA., AseanCPA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta mengarahkan selama proses perkuliahan dari awal hingga masa akhir studi peneliti.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat bermanfaat dimana telah diajarkan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
7. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan hingga selesai.
8. Teman-teman peneliti, Audrey, Cakra, Eltriscy, Elyza, Erwin, Sharen, Truly, dan Yuviko yang telah menjadi teman peneliti dari SMA hingga sekarang ini, peneliti berterima kasih atas dukungan, kasih sayang, bantuan, dan hiburan yang selalu diberikan kepada peneliti.
9. Teman-teman peneliti, Chelsea, Fiona, dan Steven yang telah menemani peneliti selama hari-hari perkuliahan serta menjadi teman bertukar pikiran dan bekerja sama dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Teman-teman In20nation yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang juga senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan menjadi teman bekerja sama selama proses perkuliahan.



11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, peneliti mendoakan agar Tuhan membalas setiap kebaikan dan bantuan yang diberikan dengan berlipat-lipat ganda dan memberikan kebahagiaan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena hal itu, peneliti menerima segala saran dan kritik yang membangun demi penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak-pihak yang menggunakannya.

Makassar, 16 Maret 2024

Peneliti



ABSTRAK

**PENGARUH ORIENTASI KARIER, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER DIBIDANG PERPAJAKAN
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Universitas
Hasanuddin)**

**THE INFLUENCE OF CAREER ORIENTATION, FAMILY ENVIRONMENT, AND
LABOR MARKET CONSIDERATIONS ON ACCOUNTING STUDENTS
INTEREST IN CHOOSING A CAREER IN THE FIELD OF TAXATION
(Case Study of Hasanuddin University Undergraduate Accounting Study
Program Students)**

Zefanya Stevani G. Pongkapadang
Mediaty
Syamsuddin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi karier, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Sampel penelitian ini terdiri dari 117 mahasiswa akuntansi yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan data program IBM SPSS 25 (*Statistical Package for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel orientasi karier dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan. Sementara itu, variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.

Kata Kunci: orientasi karier, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja, minat pemilihan karier di bidang perpajakan

This study aims to determine the influence of career orientation, family environment, and job market considerations on accounting students interest in choosing a career in taxation. This research uses a quantitative approach with data sources originating from primary data obtained from distributing questionnaires. This research sample consisted of 117 accounting students selected based on purposive sampling technique. The analysis technique in this research is multiple regression analysis using data from the IBM SPSS 25 (Statistical Package for Social Science) program. The results of the research show that career orientation and job market considerations have a positive and significant effect on



students interest in choosing a career in the field of taxation. Meanwhile, family environment variables do not significantly influence accounting students interest in choosing a career in taxation.

Keywords: *career orientation, family environment, job market considerations, interest in choosing a career in taxation*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	15
2.1.2 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow	17
2.1.3 Minat	18
2.1.4 Pengertian Karier.....	20
2.1.5 Karier di Bidang Perpajakan	22
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarier di bidang Perpajakan.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian	35



2.4.1	Pengaruh Orientasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan .	35
2.4.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan	36
2.4.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan	37

BAB III METODE PENELITIAN..... 39

3.1	Rancangan Penelitian	39
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel	40
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.6.1	Variabel Independen.....	42
3.6.2	Variabel Dependen	44
3.7	Instrumen Penelitian	45
3.8	Teknik Analisis Data	46
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.8.2	Uji Kualitas Data	46
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	47
3.8.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.8.5	Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

4.1	Deskripsi Data.....	51
4.2	Karakteristik Responden	51
4.3	Analisis Data.....	53
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel	53
4.3.2	Uji Kualitas Data	57
4.3.3	Uji Asumsi Klasik	59
4.3.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	63
4.3.5	Uji Hipotesis.....	64



4.4	Pembahasan.....	66
4.4.1	Pengaruh Orientasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan.....	66
4.4.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan	67
4.4.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan	69
BAB V PENUTUP		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73
5.3	Keterbatasan Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		80



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Data Pegawai Pajak di Indonesia Tahun 2019 - 2022	4
1. 2 Jumlah Mahasiswa dalam Pemilihan Konsentrasi.....	8
2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
3. 1 Kategori Nilai Skala Likert.....	45
4. 1 Karakteristik Responden	52
4. 2 Distribusi Frekuensi dan Statistik Orientasi Karier.....	53
4. 3 Distribusi Frekuensi dan Statistik Lingkungan Keluarga	54
4. 4 Distribusi Frekuensi dan Statistik Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	55
4. 5 Distribusi Frekuensi dan Statistik Minat mahasiswa dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan (Y)	56
4. 6 Hasil Uji Validitas	58
4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	59
4. 8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	60
4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	62
4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Jumlah Lulusan pada Bidang Ilmu Ekonomi di Indonesia Tahun Akademik 2019/2020.....	2
1.2 Perkembangan Wajib Pajak di Indonesia	5
2.1 Kerangka Konseptual.....	35
4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	61
4.2 Grafik Scatterplot	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata	81
2 Kuesioner Penelitian	82
3 Tabulasi Data Penelitian.....	87
4 Statistik Deskriptif	92
5 Hasil Uji Kualitas Data	100
6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	105
7 Hasil Uji Hipotesis	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang ditandai dengan era globalisasi ini memberikan sebuah dampak perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Sejalan dengan era yang terus mengalami perkembangan pesat dari waktu ke waktu ini, dimana diiringi dengan perkembangan dunia ekonomi dan teknologi membuat terbukanya peluang bisnis serta peluang untuk memperoleh lapangan pekerjaan bagi semua kalangan. Dengan terbukanya lapangan kerja ini, maka permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja juga akan semakin meningkat. Seimbangny jumlah tenaga kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia maka akan menciptakan kondisi suasana ekonomi yang kondusif.

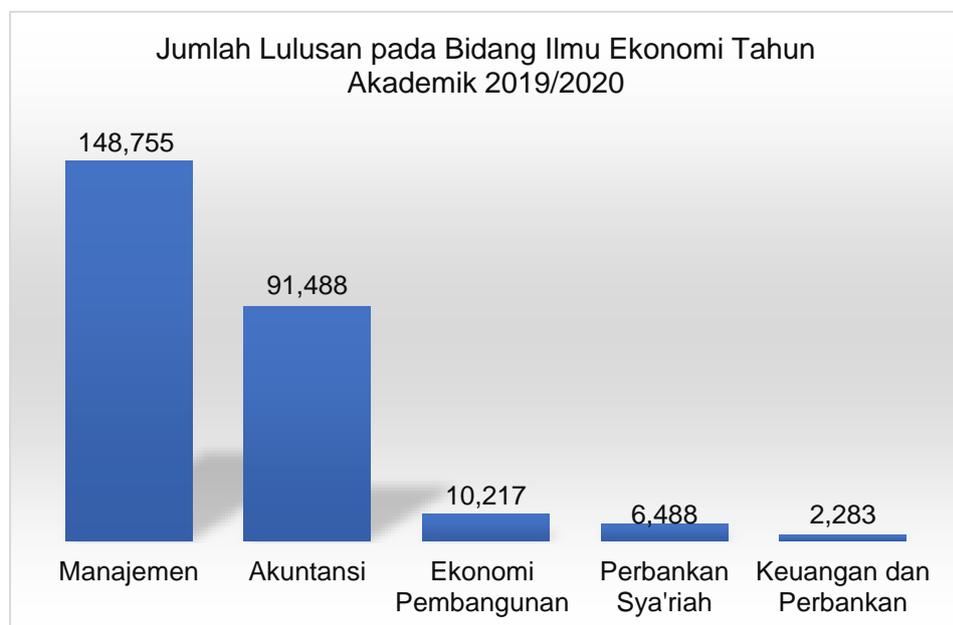
Merespon kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas ini dibutuhkan peran dan dukungan dari dunia pendidikan dalam hal ini yaitu lembaga pendidikan dimana mempersiapkan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi tinggi serta mampu menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan yang terus terjadi (Antas *et al.*, 2022). Salah satu lembaga pendidikan yang mampu mempersiapkan lulusan yang berkompeten adalah perguruan tinggi. Di Indonesia perguruan tinggi secara umum dibedakan menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sama-sama setiap tahun selalu menghasilkan lulusan mahasiswa berkualitas yang sudah diperlengkapi dengan berbagai ilmu pengetahuan bahkan kemampuan sesuai bidang yang diminati mahasiswa agar

nenghadapi persaingan serta siap pakai dalam dunia kerja (Lorensia *et al.*



Perguruan tinggi menawarkan banyak program studi yang dapat digeluti oleh mahasiswa untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kualitas mahasiswa sebelum terjun di dunia kerja. Dari sekian banyak program studi tersebut, program studi akuntansi termasuk kedalam yang banyak diminati oleh mahasiswa (Ritayanti, 2022). Tingginya minat dalam program studi akuntansi ini dapat diketahui dengan melihat jumlah lulusan sarjana akuntansi yang begitu besar setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.

Gambar 1. 1 Jumlah Lulusan pada Bidang Ilmu Ekonomi di Indonesia Tahun Akademik 2019/2020



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020)

Menurut data Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yakni dalam Statistik Pendidikan Tinggi, pada tahun akademik 2019/2020 jumlah lulusan sarjana akuntansi di Indonesia mencapai 91.488 sarjana. Banyaknya lulusan sarjana ini dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa lulusan sarjana akuntansi memiliki prospek karier yang cerah serta banyak dibutuhkan di masa mendatang (Hasanah

!1).



Salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memiliki program studi akuntansi dengan akreditasi unggul adalah Universitas Hasanuddin. Program studi akuntansi Universitas Hasanuddin dalam proses pembelajarannya menawarkan cabang ilmu yang beragam yaitu berupa konsentrasi yang wajib dipilih mahasiswa saat menempuh studinya, antara lain konsentrasi Pengauditan & Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi & Keuangan Islam, Akuntansi Sosial & Lingkungan, Akuntansi Sektor Publik, serta Akuntansi Keuangan & Bisnis. Oleh karena itu, mahasiswa terdorong untuk memilih program studi ini dikarenakan mereka melihat dengan beragam cabang ilmu tersebut membuat prospek kerja serta jenjang karier mahasiswa dengan lulusan sarjana akuntansi begitu luas karena semua sektor, seperti sektor industri, perdagangan, pemerintahan, perbankan, perpajakan, dan sektor lainnya membutuhkan seorang dengan *skill* akuntan yang profesional.

Mahasiswa akuntansi yang juga telah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 dengan meraih gelar sarjana ekonomi memiliki beberapa pilihan saat akan melanjutkan kariernya. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikannya dengan mengambil S-2 ataupun melanjutkan kariernya dengan langsung memasuki dunia kerja (Rabia & Primasari, 2021).

Salah satu bidang karier yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi saat ingin memasuki dunia kerja adalah karier pada bidang perpajakan. Profesi dalam bidang ini juga mempunyai profesi yang sangat beragam dan terbilang menjanjikan bagi para mahasiswa terlebih bagi mahasiswa sarjana akuntansi, seperti pegawai pajak di Direktorat Jendral Pajak maupun di sektor swasta, Konsultan pajak, *tax planner*, *tax advisor* di kantor konsultan pajak, serta menjadi

alist dalam suatu perusahaan (Yasa & Atmadja, 2019).



Sistem *self assessment* yang berlaku di Indonesia saat ini mengharuskan semua wajib pajak untuk mampu melakukan kewajiban perpajakannya secara mandiri baik itu menghitung, membayar, serta melaporkan pajaknya. Tetapi, hal ini terkadang membuat wajib pajak kesulitan untuk melakukan kewajiban perpajakannya karena banyaknya kebijakan dan peraturan pada saat pelaporan perpajakan yang rumit serta terus mengalami perubahan (Rahmawati *et al.*, 2022). Oleh karena itu, untuk dapat membantu wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya maka dibutuhkan peranan seorang profesional dalam bidang perpajakan ini. Namun, pada kenyataannya Indonesia masih kekurangan tenaga ahli profesional pada bidang ini seperti pegawai pajak dan konsultan pajak.

Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak, jumlah pegawai pajak awalnya mengalami kenaikan namun dua tahun terakhir ini menunjukkan jumlah pegawai pajak terus mengalami penurunan. Jumlah pegawai pajak di Indonesia dapat terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Data Pegawai Pajak di Indonesia Tahun 2019 - 2022

Tahun	Jumlah Pegawai Pajak
2019	44.632 pegawai
2020	46.134 pegawai
2021	45.542 pegawai
2022	45.315 pegawai

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak dan Yanwardhana (2022)

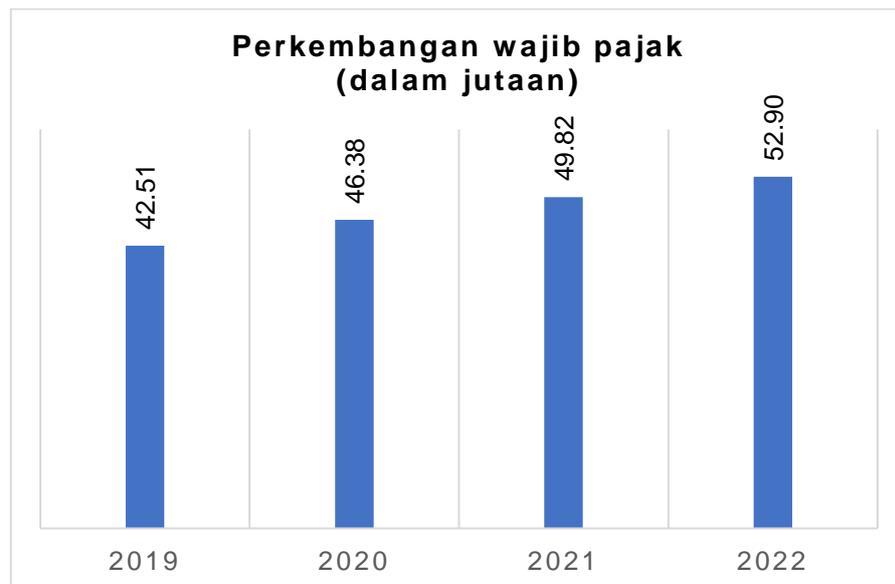
Dari data tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2019 sampai tahun 2020 jumlah pegawai pajak mengalami kenaikan sebesar 1.502 pegawai. Namun, pada tahun 2021 hingga tahun 2022 jumlah pegawai pajak yang terdaftar mengalami penurunan. Dimana, pada tahun 2020 jumlah pegawai sebesar 46.134 turun 45.542 pegawai pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 tersisa 45.315



pegawai. Sehingga, total penurunan yang terjadi hingga tahun 2022 sebesar 819 pegawai pajak.

Jumlah pegawai pajak yang terdaftar apabila dibandingkan dengan jumlah wajib pajak saat ini dapat dikatakan masih memiliki jumlah yang rendah (Lorensia *et al.*, 2022). Hal tersebut diketahui dari jumlah wajib pajak yang terdaftar yang selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana jumlah wajib pajak pada tahun 2019 sebesar 42,51 juta, jumlahnya meningkat pada tahun 2020 menjadi 46,38 juta, pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan menjadi 49,82 juta (Khairizka, 2022). Serta, menurut data IKPI pada tahun 2022 terdapat 52,9 juta wajib pajak yang terintegrasi dengan NPWP.

Gambar 1. 2 Perkembangan Wajib Pajak di Indonesia



Sumber :IKPI dan Khairizka (2022)

Begitu pula dengan tenaga kerja konsultan pajak yang berada di Indonesia yang terbilang juga masih sangat sedikit (Elisa *et al.*, 2019). Konsultan pajak juga



peran penting dalam berjalannya perpajakan di Indonesia. Konsultan pajak juga berperan sebagai penasehat pajak bagi wajib pajak serta membantu dalam menyelesaikan segala hal yang berhubungan pelaporan pajaknya. Berdasarkan data

IKPI, konsultan pajak yang terdaftar dalam organisasi ini pada tahun 2022 hanya berjumlah 5.589 konsultan. Angka tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dengan jumlah konsultan pajak yang berada di Jepang yang jumlah tenaga ahli konsultan pajaknya tidak kurang dari 70.000 konsultan dengan wajib pajak yang berjumlah 80 juta wajib pajak (Rialdy *et al.*, 2022). Apabila jumlah tersebut dijadikan perbandingan, maka satu orang konsultan pajak di Indonesia setidaknya akan menangani 9.465 wajib pajak (1 : 9.465). Sedangkan, satu konsultan pajak jepang setidaknya menangani 1.143 wajib pajak (1 : 1.143) (Rialdy *et al.*, 2022) .

Penurunan pegawai pajak serta keterbatasan jumlah pegawai pajak dan konsultan pajak yang di jelaskan sebelumnya secara tidak langsung mengindikasikan bahwa berkarier di bidang perpajakan masih kurang diminati oleh mahasiswa (Lorensia *et al.*, 2022). Elisa *et al.* (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa minat para *fresh graduate* (di bawah 30 tahun) untuk bekerja sebagai konsultan pajak hanya mencapai 298 orang atau 8,51% yang dimana dapat dikatakan rendah. Sedangkan menurut Alhadar dalam penelitian Hartiyah (2021) karena mahasiswa lulusan akuntansi dihadapkan oleh beragam pilihan karier sehingga sulit untuk mengambil keputusan kariernya. Serta, ketidaktahuan mahasiswa mengenai peluang karier di bidang ini sangat luas sehingga mereka tidak bisa memaksimalkan potensinya saat proses perkuliahan (Aniswatin *et al.*, 2020). Padahal, berdasarkan data-data yang dijelaskan sebelumnya serta tingginya lulusan mahasiswa akuntansi memperlihatkan bahwa peluang untuk berkarier di bidang ini masih sangat luas apalagi bagi para mahasiswa akuntansi.

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bersama Direktorat Jenderal Pajak Indonesia yang saat ini juga lebih mengintensifkan penegakan aturan perpajakan di Indonesia dan memperketat pengawasan kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan sektor perpajakan termasuk salah satu penyumbang



pendapatan tertinggi bagi Negara Indonesia yang karena itu pemerintah membuat aturan untuk mengawasi proses perpajakan di Indonesia sehingga penerimaan negara di sektor perpajakan dapat maksimal (Asriani & Mediaty, 2023). Maka dari itu, sudah banyak wajib pajak baik orang pribadi ataupun badan mulai berbenah dalam urusan perpajakannya dengan lebih hati-hati terhadap peraturan perpajakan serta mencari tenaga kerja yang bukan hanya ahli di bidang akuntansi tapi dapat juga mengurus dan menghitung pajak yang harus dibayarkan kepada negara. Oleh karena itu, peran seorang profesional perpajakan harus terus dikembangkan dengan tujuan agar mekanisme dan sistem perpajakan di Indonesia dapat berjalan sesuai yang di harapkan serta penerimaan pajak menjadi optimal (Kharisma, 2023).

Dalam menanggapi permasalahan dan peluang tersebut, mahasiswa akuntansi sudah harus mulai mempersiapkan kariernya untuk berkarier dikemudian hari, terlebih jika ingin berkarier di bidang perpajakan. Para mahasiswa perlu memikirkan dengan baik dan bijak profesi karier apa yang akan ditempuhnya di kemudian hari agar tidak salah dalam mengambil langkah. Setidaknya pada jenjang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa seharusnya sudah mulai mempunyai perencanaan karier yang jelas dan matang. Pemilihan karier yang tepat serta sesuai dengan peminatan dan keahlian mahasiswa menjadi langkah awal dalam perancangan masa depan karier mereka (Ritayanti, 2022).

Adanya program studi akuntansi yang didalamnya terdapat studi konsentrasi perpajakan membuat mahasiswa dalam proses pembelajarannya akan mempelajari dua ilmu sekaligus dimana selain ilmu akuntansi, juga mempelajari ilmu perpajakan (Erawati & Rosmelisa, 2023). Mahasiswa akan mempelajari hal-hal dasar mengenai akuntansi dan juga mempelajari ilmu



perpajakan seperti ketentuan perpajakan di Indonesia, jenis-jenis pajak beserta tarifnya, mempelajari pelaporan dan pembayaran pajak, dan hal-hal lainnya yang dapat disetarakan dengan Brevet A dan B. Sebuah perusahaan juga akan cenderung untuk merekrut *fresh graduate* yang telah memiliki pengetahuan mengenai kedua bidang tersebut, daripada merekrut dua bahkan lebih tenaga kerja yang berbeda pada setiap bidangnya dikarenakan perusahaan dapat menghemat biaya serta membantu proses pekerjaan lebih cepat terlaksana (Ratnaningsih, 2022).

Konsentrasi akuntansi perpajakan pada program studi akuntansi Universitas Hasanuddin selama beberapa tahun terakhir, dalam pemilihan konsentrasi selalu memiliki jumlah mahasiswa tertinggi. Jumlah mahasiswa akuntansi dalam pemilihan konsentrasi dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa dalam Pemilihan Konsentrasi

Konsentrasi	Tahun		
	2019	2020	2021
Akuntansi & Keuangan Islam	24	9	16
Akuntansi & Keuangan Bisnis	37	42	35
Akuntansi Perpajakan	41	82	35
Akuntansi Sektor Publik	22	8	16
Akuntansi Sosial & Lingkungan	8	6	13
Pengauditan & Sistem Informasi Akuntansi	33	11	32

Sumber: Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peminat konsentrasi perpajakan mahasiswa akuntansi angkatan 2019 dan 2020 memiliki peminat yang tinggi sebesar 41 dan 83 mahasiswa. Begitu juga terjadi pada mahasiswa akuntansi perpajakan angkatan 2021 yang tetap memiliki peminat tinggi dalam konsentrasi. Ilmu dan pengalaman yang didapatkan mahasiswa dalam



proses pembelajaran konsentrasi akuntansi perpajakan ini dapat memberikan sedikit gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana dunia karier terkait bidang pajak ini, khususnya bagi mereka yang berminat untuk berkarier dalam bidang ini (Ritayanti, 2022).

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi atau ketertarikan yang kuat yang muncul dalam diri individu yang mendorongnya untuk menggapai tujuan tertentu (Rahmawati *et al.*, 2022). Terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat individu dalam berkarier, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yasa & Atmadja (2019) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berkarier seseorang yaitu lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja, persepsi, dan lingkungan keluarga. Menurut Rahmawati *et al.* (2022) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berkarier meliputi *self efficiency*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan. Selain itu masih banyak penelitian mengenai minat berkarier mahasiswa yang dilakukan seperti Ambarwanti & Ardini (2019), Febriyanti (2019), Hartiyah (2021), Hurriyah *et al.* (2023), dan lain-lain. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan kariernya di bidang perpajakan yaitu orientasi karier, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja.

Orientasi karier mengacu pada dorongan internal mahasiswa untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan untuk memiliki karier yang baik di masa mendatang (Munthe & Dwirandra, 2021). Orientasi karier dapat juga dikatakan sebagai motivasi karier (Fakhrudin, 2018). Individu dengan orientasi karier memandang bahwa pekerjaan penting untuk meningkatkan karier dan akan

untuk mencapai jabatan atau karier yang diinginkan. Terdapat penelitian-
terdahulu yang menunjukkan bahwa orientasi karier memiliki pengaruh



positif terhadap minat pemilihan karier di bidang perpajakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ambarwanti & Ardini (2019) dan Antas *et al.* (2022) dimana menyatakan adanya orientasi karier dalam diri mahasiswa akuntansi mengenai kariernya akan membantu mereka dalam menentukan minatnya saat berkarier. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu *et al.* (2021) yang dimana menunjukkan bahwa orientasi karier tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan kariernya.

Faktor kedua yang mempengaruhi pemilihan karier dibidang perpajakan yaitu lingkungan keluarga. Dalam kehidupan seseorang, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka (Febriyanti, 2019). Kondisi suatu keluarga (ayah, ibu, serta saudara) ikut mempengaruhi terhadap keberhasilan seorang anak dalam keluarga tersebut (Ningsih, 2021). Lingkungan keluarga dapat menjadi tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk berdiskusi mengenai kariernya dimasa mendatang. Apabila mahasiswa mendapat dukungan emosional yang tinggi dari lingkungan keluarga maka akan memberikan dorongan yang kuat dalam diri mahasiswa pada saat menentukan kariernya. Penelitian yang dilakukan oleh Yasa & Atmadja (2019) dan Veberianti & Tipa (2023) memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier dibidang perpajakan hal ini dikarenakan mereka menganggap penting masukan dan pandangan dari orang tua mereka saat menentukan kariernya. Namun pada penelitian Fadilah & Rosidi (2021) mendapatkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemilihan karier seseorang.

Faktor terakhir yang juga mempengaruhi minat seseorang saat memilih di bidang perpajakan adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan ini pada pendapat individu dari berbagai aspek mengenai seberapa baik nilai



serta peluang yang dimiliki suatu pekerjaan (Elisa *et al.*, 2019). Pertimbangan pasar kerja memiliki beberapa aspek yaitu; keamanan kerja terjamin, tersedianya lapangan pekerjaan, fleksibilitas karier, serta kesempatan promosi (Aji *et al.*, 2022). Penelitian - penelitian terdahulu yang memperlihatkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan kariernya di bidang ini yaitu penelitian yang dilakukan Yasa & Atmadja (2019) dan Rahmawati *et al.* (2022). Namun, pada penelitian Ambarwanti & Ardini (2019) serta penelitian Hartiyah (2021) menyebutkan pertimbangan pasar kerja tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier.

Faktor-faktor yang dijelaskan di atas telah dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu namun memiliki hasil penelitian yang berbeda satu sama lain. Oleh sebab itu, fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali apakah hasil yang akan diperoleh relevan apabila dilakukan pada mahasiswa S-1 program studi akuntansi Universitas Hasanuddin. Alasan memilih mahasiswa akuntansi Universitas Hasanuddin karena dalam pemilihan konsentrasi, konsentrasi perpajakan selalu memiliki jumlah mahasiswa dengan peminat tinggi sehingga penulis terdorong untuk melihat apakah minat tinggi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi sama dengan minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan, yang dimana akan dilakukan dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan tersebut.

Penelitian ini juga pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ambarwanti & Ardini (2019). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ambarwanti & Ardini (2019) yaitu meneliti pengaruh motivasi karier yang

penelitian ini menjadi orientasi karier dan variabel pertimbangan pasar sedangkan, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian



sebelumnya adalah variabel independennya dimana peneliti menambah variabel lingkungan keluarga serta terdapat juga perbedaan dari hal objek, lokasi penelitian, dan tahun penelitian. Variabel lingkungan keluarga dipilih karena termasuk juga kedalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam pemilihan kariernya. Penelitian ini juga menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) serta Teori Hierarki Kebutuhan Maslow.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Karier, Lingkungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Hasanuddin).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah yang diantaranya:

1. Apakah orientasi karier berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:



- mengetahui apakah orientasi karier berpengaruh terhadap minat siswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.

2. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian terdapat manfaat yang diharapkan tercapai, dimana kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi sumber informasi bagi pembacanya serta dapat memberikan sumber referensi yang dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa. Penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan bagi mahasiswa dalam pemilihan kariernya di bidang perpajakan dan dapat menjadi sumber informasi-informasi untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.
- b. Bagi universitas. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak universitas agar lebih memaksimalkan potensi mahasiswanya serta kualitas pengajarannya agar kelak mahasiswa tidak bingung dalam mengambil keputusan kariernya dan menghasilkan lulusan yang siap untuk masuk dalam dunia kerja.
- c. Bagi entitas terkait. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi entitas yang akan atau telah memperkerjakan lulusan akuntansi sehingga lebih memperhatikan hal – hal yang diinginkan seseorang dalam memilih kariernya.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami isi penelitian ini, maka sistematika penulisan dikelompokkan ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisikan tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional penelitian, instrumen penelitian, dan metode analisis yang akan digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dari olah data, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup atau terakhir menyajikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari penelitian ini, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Pada tahun 1967, Icek Ajzen dan Martin Fishbein mengembangkan suatu teori yang dikenal dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori tindakan beresalan atau *Theory of Reasoned Action* ini mengasumsikan bahwa suatu perilaku ditentukan oleh keinginan individu tersebut untuk melakukan ataupun tidak melakukannya (Jogiyanto, 2007). Pada teori ini dikatakan bahwa seseorang minat untuk melaksanakan suatu perilaku didasarkan oleh dua faktor penentu, dimana berkenaan dengan faktor internal (pribadi) seseorang serta faktor lain berkenaan dengan pengaruh sosial (Jogiyanto, 2007). Sikap terhadap perilaku termasuk kedalam faktor pribadi pada teori ini dan norma subjektif termasuk kedalam pengaruh sosial.

1. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap merujuk pada perasaan individu terhadap suatu perilaku tertentu (Ghozali, 2020). Sikap dalam hal ini juga yaitu menilai manfaat dari tindakan atau perilaku tertentu. Seseorang memilih untuk melakukan suatu perilaku yang diinginkan saat menilainya secara positif dan juga menilai suatu perilaku atau tindakan yang dipilih akan menguntungkan atau tidak. Pandangan dan sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari perilaku tersebut dikenal juga dengan *behavioral beliefs*.

Seseorang yang memiliki *belief* yang kuat dalam melaksanakan suatu perilaku mengakibatkan hasil tertentu dengan hasil yang dievaluasi sebagai hasil positif bagi diri individu tersebut, maka ia akan memiliki sikap yang baik



terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, jika individu tersebut menganggap bahwa melakukan perilaku tersebut akan membawa hasil yang negatif, maka individu tersebut akan cenderung memiliki sikap yang kurang baik terhadap perilaku tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, faktor ini berhubungan dengan orientasi karier. Orientasi karier dapat diartikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan pribadinya karena adanya gambaran mengenai dirinya dan kariernya dimasa mendatang yaitu memiliki karier yang baik di masa mendatang. Sesuai dengan teori ini, mahasiswa akan memiliki sikap positif yang dalam hal ini mahasiswa akan lebih terdorong berkarier di bidang perpajakan termasuk meningkatkan kemampuan pribadinya karena memiliki keyakinan positif bahwa karier di bidang perpajakan ini akan memberikan keuntungan, hasil, dan konsekuensi positif bagi mereka. Konsekuensi positif itu dapat berupa peluang kerja yang luas, jabatan yang tinggi, membantu mengembangkan karier, dan lainnya. Sebaliknya, minat mahasiswa akan rendah dengan bersikap negatif karena menganggap bahwa berkarier di bidang perpajakan akan memberikan kerugian bagi mereka.

2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*).

Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan individu tertentu atau sekelompok orang (keluarga atau teman) yang memberikan pengaruh terhadap kinerja perilaku seseorang (Ghozali, 2020). Norma subjektif ini juga lebih merujuk kepada tekanan sosial yang dapat dirasakan oleh individu tersebut saat ingin melaksanakan atau tidak ingin melaksanakan suatu perilaku. Dalam norma subjektif terdapat istilah *normative belief*, ini mengacu

kepercayaan atau ketidakpercayaan yang berasal dari orang atau



sekelompok orang yang memberikan pengaruh terhadap keputusan individu tersebut untuk melakukan suatu perilaku.

Saat individu memandang bahwa lingkungan sosial yang berada di sekitar mereka memberikan dukungan untuk melaksanakan suatu tindakan atau perilaku tertentu, maka akan menimbulkan tekanan sosial bagi individu untuk ingin melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, jika individu tersebut memandang bahwa lingkungan sosialnya tidak setuju dan tidak mendukung keinginan mereka terhadap suatu perilaku tertentu maka individu tersebut cenderung merasa tertekan dengan tekanan sosial tersebut dan tidak melibatkan diri dalam perilaku tersebut.

Pada konteks penelitian ini, variabel lingkungan keluarga tergolong ke dalam faktor norma subjektif. Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial yang terdekat yang selalu berada disekitar seseorang. Dalam pengambilan keputusan terlebih dalam mengambil keputusan untuk berkarier, lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan tersebut.

2.1.2 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Pada tahun 1943, Abraham Harlod Maslow memperkenalkan teori yang dikenal dengan teori Hierarki Kebutuhan Maslow dimana menjelaskan individu dalam bekerja memiliki suatu kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapai pada saat bekerja. Individu termotivasi untuk melakukan suatu perilaku tertentu ketika individu tersebut mempunyai satu atau lebih kebutuhan yang ingin dicapainya. Dalam teori ini Maslow membagi tingkatan kebutuhan menjadi lima tingkatan (Ghozali, 2020), yaitu:



kebutuhan fisiologis, kebutuhan yang pertama serta paling dasar dari manusia yaitu kebutuhan fisiologis dimana kebutuhan ini akan

dipenuhi. Hal-hal yang termasuk dalam kebutuhan ini berupa kebutuhan pokok, makanan, minum, tempat berteduh, dan hal lainnya.

2. Kebutuhan keamanan, yaitu kebutuhan yang dibutuhkan individu berupa keinginan untuk merasa aman yang berarti bebas dari ancaman baik itu secara fisik maupun psikis. Hal-hal yang termasuk dalam kebutuhan ini yaitu kebebasan ancaman kriminalitas, bahaya, penyakit, dan lainnya. Sedangkan, pada bidang pekerjaan kebutuhan keamanan berupa keselamatan saat melakukan pekerjaan, terjaminnya karier dimasa mendatang, tempat bekerja terjamin beroperasi secara berkelanjutan, dan hal lainnya.
3. Kebutuhan sosial, hal yang berkaitan dengan kebutuhan ini seperti kasih sayang, rasa di sayangi, persahabatan, dan rasa memiliki-dimiliki.
4. Kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan ini berupa pengakuan dari orang lain, reputasi, penghargaan, kepuasan pribadi, jabatan serta promosi, dan lainnya.
5. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan ini berupa keinginan seseorang untuk melengkapi potensinya dan menjadi orang yang lebih baik dengan melakukan segala sesuatu yang ia mampu capai untuk membuktikan dirinya kepada orang lain atau seseorang yang mulai membangun citra mereka sendiri.

2.1.3 Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi untuk melakukan sesuatu; keinginan, gairah. Menurut Warsito (2019) minat merupakan ketertarikan seseorang pada suatu hal tanpa adanya suatu paksaan. Minat dapat dilihat dari seberapa besar dan kuat usaha seseorang untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu yang diinginkan

991).



Minat timbul bukan dengan tiba-tiba atau spontan namun timbul karena adanya partisipasi, melihat, pengalaman saat melakukan sesuatu seperti bekerja dan belajar (Sardiman, 2014 dalam Sandri *et al.*, 2023). Timbulnya minat ini akan sesuatu dapat di tandai dengan adanya suatu rasa senang dan tertarik akan hal tersebut. Oleh karena itu, minat disimpulkan sebagai suatu perasaan berupa rasa tertarik yang muncul di hati seseorang terhadap suatu hal atau ingin melakukan suatu hal yang timbul setelah mengamati ataupun berpartisipasi dengan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan dengan perasaan senang serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Minat berkarier merupakan keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu pekerjaan ataupun tugas dimana sesuai dengan bidang serta tanggung jawab yang dikuasainya (Mulyadini *et al.*, 2021). Menurut Tamburaka *et al.* (2023), minat karier merupakan sebuah pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalannya dimasa mendatang. Minat karier dapat didefinisikan juga sebagai perasaan senang atau tertarik terhadap suatu aktivitas berupa pekerjaan sehingga akan membuat seseorang tersebut berusaha untuk mewujudkan atau mendapatkan pekerjaan tersebut.

Suryabrata dalam Nugroho (2019) menjelaskan bahwa minat memiliki beberapa unsur, sebagai berikut :

1. Perhatian.

Seseorang yang berminat untuk melakukan suatu aktivitas maka akan menaruh perhatian yang besar untuk aktivitas tersebut serta tidak ragu untuk mengorbankan tenaga, waktu, bahkan biaya hanya untuk melakukan aktivitas tersebut. Minat dapat menimbulkan perhatian spontan yang membuat

orang fokus atau konsentrasi dalam waktu yang lama.



2. Kemauan

Kemauan merupakan kondisi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang diinginkan tanpa adanya suatu paksaan.

3. Kebutuhan

Kebutuhan dalam konteks ini berupa keadaan seorang individu yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan yang hanya dirasakan individu itu sendiri sehingga mendorongnya untuk melakukan suatu perilaku tertentu guna mencapai suatu tujuan.

2.1.4 Pengertian Karier

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karier didefinisikan sebagai suatu perkembangan serta kemajuan dalam kehidupan seseorang baik berupa pekerjaan, jabatan, dan sebagainya yang memberikan harapan kepada seseorang untuk maju. Karier merupakan rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang selama masa hidupnya dengan mempersiapkan kemana seseorang tersebut ingin mengambil langkah serta adanya tujuan yang ingin di capai (Atmaja, 2015 dalam Dewi, 2022)

Karier juga dapat diartikan sebagai urutan kegiatan kerja yang menciptakan adanya kesinambungan, ketentraman, keamanan, bahkan arti untuk kehidupan seseorang (Flippo, 1987 dalam Almaqassary, 2022). Menurut Widyanti (2021) bagi setiap individu karier memiliki makna yang berbeda dimana tergantung dari cara individu tersebut menilainya, akan tetapi karier tidak dapat lepas dari pekerjaan dan suatu jabatan. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, karier dapat disimpulkan sebagai status atau jenjang pekerjaan bahkan jabatan yang dimiliki seseorang yang dijalani selama kehidupan kerja seseorang dimana dapat



kan kesinambungan, ketentraman, bahkan arti dalam kehidupan g.

Sebelum seseorang berhasil dalam kariernya dibutuhkan suatu perencanaan karier agar dapat meningkatkan karier atau jabatannya. Menurut Frank Parson dalam Dewi (2022), Perencanaan karier merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantu individu dalam memilih bidang kariernya dimasa mendatang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki individu tersebut yang tujuan akhirnya agar mampu berhasil di bidang pekerjaannya. Perencanaan karier merupakan proses yang dilewati oleh individu untuk mengetahui serta mengambil langkah-langkah yang benar dalam mencapai tujuan kariernya (Sunyoto, 2015:165 dalam Adityawarman, 2021).

Terdapat beberapa tujuan dalam perencanaan karier yang dijelaskan Dillard dalam Irmayanti (2019), yaitu :

1. Memperoleh kesadaran dan dapat memahami diri sendiri. Individu diharapkan dapat menilai dirinya sendiri dalam hal kelebihan serta kelemahan yang ada dalam dirinya serta memahami segala hal yang terkait dengan kemampuan, bakat yang dimiliki, minat, sikap, dan cita-citanya setelah menyelesaikan suatu pendidikan.
 2. Mendapat kepuasan pribadi. Karier yang digeluti individu tersebut, diharapkan memberikan kepuasan pribadi bagi individu tersebut yang menjalankannya.
 3. Efektivitas dalam usaha dan penggunaan waktu. Tujuan akan hal ini yaitu untuk memilih langkah yang terencana sehingga menghindarkan seseorang dari usaha yang gagal dan tidak membuang waktu yang berharga.
 4. Mempersiapkan diri untuk mendapatkan suatu jabatan yang sesuai. Dengan perencanaan karier, individu dapat mempersiapkan dirinya agar mendapatkan penempatan karier yang memadai dimana sesuai dengan yang
- apkannya.



2.1.5 Karier di Bidang Perpajakan

Karier di bidang pajak sangat diperlukan dalam berbagai sektor baik dalam sektor pemerintahan, publik, swasta, serta pribadi. Semua sektor membutuhkan seorang tenaga profesional dalam bidang akuntansi serta perpajakan ini untuk memastikan sektor tersebut sudah memunahi kewajiban pajaknya sehingga perkembangan sektor menjadi lebih baik dan tidak ada permasalahan mengenai urusan perpajakannya (Miradji & Adi, 2020). Beberapa profesi-profesi dalam bidang ini, yaitu:

a. Pegawai Direktorat Jenderal Pajak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempunyai peran penting untuk memastikan setiap wajib pajak memahami kewajiban perpajakannya karena DJP diberikan sebuah wewenang, kepercayaan, bahkan tanggung jawab dalam mengawasi secara langsung wajib pajak tertentu. Profesi ini juga melaksanakan fungsi dalam merumuskan dan melaksanakan suatu kebijakan perpajakan, serta melakukan suatu penyusunan mengenai norma, prosedur, standar, dan kriteria dalam bidang perpajakan.

b. Konsultan Pajak

Profesi ini bekerja dengan memberikan sebuah jasa profesional kepada wajib pajak yang dimana membantu wajib pajak baik perorangan ataupun badan dalam melaksanakan serta menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Tugas seorang konsultan pajak yaitu melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak klien yang ditangani serta memberikan konsultasi perpajakan, perencanaan, bahkan mengusahakan keuntungan bagi klien saat membayar pajaknya sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan dalam pembayaran

nya.



c. *Tax Specialist* dalam Perusahaan

Profesi *tax specialist* merupakan seseorang yang professional dimana memiliki kemampuan serta latar belakang dalam bidang perpajakannya yang memadai dengan memiliki kualifikasi tertentu dalam menjalankan kewajiban serta kepatuhan perpajakan, menyampaikan analisa dari permasalahan-permasalahan pajak yang timbul, dan seseorang yang mampu berkomunikasi dan memberikan informasi mengenai dampak dari suatu perubahan yang terjadi kepada pemangku yang berkepentingan (*stakeholder*).

d. *Tax Advisor*

Tax Advisor merupakan profesi yang bekerja dengan memberikan konsultasi perpajakan kepada kliennya dengan membantu dalam perhitungan perpajakannya, membuat pelaporan, dan melaksanakan administrasi perpajakan. Hal ini juga termasuk dalam kasus potong dan pungut sebuah perusahaan khususnya untuk perusahaan yang berskala menengah ke atas. *Tax adviser* ini bekerja pada suatu kantor konsultan pajak.

e. *Tax Planner*

Tax planner merupakan sebuah profesi yang dimana seseorang sudah terlatih dan ahli dalam mengatur dan membuat perencanaan pajak yang dimana tujuannya agar tidak mengalami kelebihan saat membayar pajaknya dengan tidak menyimpang dari peraturan perpajakan yang berlaku. Posisi *tax planner* biasanya didapat dalam Kantor Akuntan Publik yaitu menjadi *Trusted Business Advisory* dengan jasa *tax planning*.



2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarier di bidang Perpajakan

2.1.6.1 Orientasi Karier

Orientasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu pandangan yang mendasari pikiran, perhatian ataupun kecenderungan yang mendorong seseorang untuk menentukan sikap yang tepat dan benar. Orientasi dapat juga diartikan sebagai suatu gambaran mengenai masa depan yang diciptakan oleh seseorang dari tindakan saat ini dalam kehidupan orang tersebut (Seginer, 2002 dalam Martina *et al.*, 2023). Orientasi dapat disimpulkan sebagai gambaran seseorang tentang masa depannya yang sudah ada didalam pikirannya yang akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu sikap atau tindakan yang akan diambilnya.

Orientasi karier merupakan salah satu alasan seseorang berusaha untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilannya untuk mendapatkan pekerjaan dengan jabatan yang baik (Sari *et al.*, 2023). Individu akan menentukan kariernya atau berorientasi seperti apa kariernya dimasa mendatang, dimana untuk tujuan tersebut maka individu harus melakukan suatu usaha yang mendukung untuk mencapai tujuan kariernya. Menurut Derr dalam penelitian Mudawamatuni'mah (2020) orientasi karier merupakan pemahaman seseorang tentang gambaran pribadinya sendiri yang dimana mendorong seseorang tersebut untuk mengambil keputusan untuk berkarier. Orientasi karier menurut Ni'mah *et al.* (2022) yaitu dorongan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuannya karena adanya gambaran mengenai dirinya dan kariernya dimasa mendatang yang tujuannya untuk memiliki karier yang baik di masa depan. Oleh karena itu,

karier dapat diartikan sebagai cara individu dalam melihat gambaran diri dan kariernya dimasa mendatang, sehingga mendorong



seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya karena keinginannya memiliki karier yang cerah. Terdapat beberapa aspek dalam orientasi karier yang dijelaskan oleh Nurmi dalam Olla & Abdullah (2020), yaitu:

1. Motivasi. Minat individu di masa depan tergantung pada motivasi yang muncul dalam diri individu tersebut. Tujuan seseorang terbentuk dari tahapan motivasi, nilai-nilai, serta pengetahuan mengenai perkembangan rentang kehidupan manusia yang diantisipasi.
2. Perencanaan. Aspek ini merupakan suatu proses bagaimana seseorang merealisasikan minat mereka. Perencanaan ini termasuk pengetahuan yang dimiliki individu (*knowledge*), perencanaan yang dilakukan individu (*plan*), dan realisasi dari rencana yang dibuat (*realization*).
3. Evaluasi. Aspek ini berupa bagaimana individu melakukan penilaian terhadap terealisasinya minat yang dimilikinya. Evaluasi ini berhubungan pada adanya potensi rencana dan tujuan seseorang dimasa mendatang, kontrol internal yang dimiliki seseorang, dan perasaan yang terbawa saat proses evaluasi.

2.1.6.2 Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan kehidupan mereka (Sarinah, 2016 dalam Yasa & Atmadja, 2019). Istilah lingkungan merujuk pada faktor dari luar individu, seperti peristiwa, kondisi, dan situasi yang mempengaruhi perkembangan individu (Sugiantini & Muliati, 2023). Salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh pembentukan karakter seseorang yaitu lingkungan keluarga.

Lingkungan terdekat yang pertama kali memberikan pengaruh mendalam bagi seorang anak adalah lingkungan keluarga (Febriyanti, 2019). Lingkungan merupakan suatu kelompok kecil yang berada dalam lingkup masyarakat merupakan lingkungan utama bagi seseorang dimana memberikan



pengaruh terhadap perkembangan serta dalam tingkah lakunya sejak lahir. Individu dalam lingkungan keluarga mendapatkan adanya perhatian, pemenuhan ekonomi, dorongan, dan bimbingan dari orang tua yang dapat digunakan saat mengembangkan potensinya.

Dukungan dari lingkungan keluarga khususnya orang tua juga memiliki peranan penting dalam memotivasi anak untuk mengembangkan diri termasuk mengarahkan anak saat menentukan kariernya (Diah Paramitha & Sukartha, 2023). Secara tidak langsung orang tua akan memberikan arahan kepada anaknya tentang kehidupan dimasa depan serta dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan anaknya dalam pemilihan karier mereka. Orang tua juga akan menjadi teladan dan menjadi seseorang yang dikagumi seorang anak dari kecil hingga ia dewasa bahkan menjadi inspirasi bagi mereka saat menentukan kariernya dikemudian hari.

2.1.6.3 Pertimbangan Pasar Kerja

KBBI mengartikan pertimbangan sebagai pendapat seseorang (baik ataupun buruk) tentang sesuatu. Sedangkan, pasar kerja merupakan pasar atau sarana tempat yang mempertemukan antara penjual tenaga kerja dan pembeli tenaga kerja (Rohmadi, 2023). Menurut Nuraini dalam penelitian Febriyanti (2019) pasar kerja merupakan sebuah keadaan yang dimana tersedianya lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki oleh seseorang dengan keahlian yang dibutuhkan. Secara singkatnya, pasar kerja juga dapat disebut sebagai tempat seseorang bekerja.

Pertimbangan pasar kerja merupakan opini individu mengenai baik ataupun buruknya tempat individu saat bekerja atau lapangan pekerjaannya. seseorang memilih sebuah pekerjaan yang akan ditekuninya, perlu pertimbangan karena semua pekerjaan memiliki suatu peluang serta



kesempatan yang tidak sama (Pramiana, 2023). Suatu karier yang mempunyai pasar kerja yang besar akan lebih menarik perhatian bagi pencari kerja daripada karier yang mempunyai pasar kerja yang terbatas. Hal ini dikarenakan akhir-akhir ini persaingan dalam mencari pekerjaan sudah sangat ketat.

Profesi di bidang perpajakan merupakan salah satu profesi yang saat ini membuka peluang yang besar dalam dunia kerja. Semua sektor baik pemerintah maupun swasta sangat membutuhkan seseorang yang ahli di bidang akuntansi dan juga perpajakan. Dengan dilihatnya kondisi saat ini dimana jumlah wajib pajak yang terus-menerus bertambah, maka dibutuhkan juga banyak tenaga kerja yang profesional dalam bidang ini. Dengan adanya pertimbangan pasar kerja yang dilakukan oleh mahasiswa maupun para pencari kerja, maka akan berguna untuk mendapatkan informasi yang detail terlebih dahulu mengenai pekerjaan yang diinginkan baik perusahaan dan lingkungannya sehingga meminimalisir potensi adanya pengunduran diri (*resign*) saat ia bekerja nanti.

Menurut Wheeler (1983) dalam penelitian Aji *et al.* (2022), terdapat aspek-aspek dalam pertimbangan pasar kerja, diantaranya:

1. Ketersediaan Lapangan Pekerjaan.

Menurut beberapa pengamatan, pada saat ini ketersediaan lapangan pekerjaan untuk bidang akuntansi lebih baik dan banyak. Dibutuhkan juga saat ini suatu lapangan pekerjaan yang mudah diketahui serta mudah diakses oleh para pencari kerja dimana informasi tentang lapangan pekerjaan tersebut dapat mudah tersebar kepada pihak yang membutuhkan.

2. Keamanan Kerja

Keamanan dalam bekerja termasuk kedalam faktor penting karena dengan

keamanan yang terjamin dalam pekerjaan akan membuat proses seseorang menjadi lancar saat melakukan pekerjaannya sehingga membantu



mencapai target perusahaan. Dengan keamanan kerja ini juga dapat membantu seseorang dapat bertahan dan dapat bekerja dengan jangka waktu yang panjang.

3. Fleksibilitas Karier

Karier yang mempunyai pilihan yang lebih fleksibel dapat membantu seseorang agar tidak terus berada dalam situasi pekerjaan yang stagnan. Karier yang fleksibel ini juga memberikan kebebasan untuk karyawan untuk mengembangkan kemampuannya.

4. Kesempatan Promosi

Saat seseorang berkarier sangat diharapkan adanya promosi yang dimana diartikan sebagai proses perpindahan jenjang karier seseorang ke tingkat karier yang lebih tinggi atau secara vertikal dimana ditandai dengan adanya kenaikan imbalan/gaji serta diikuti tanggung jawab yang bertambah. Adanya kesempatan promosi, dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitasnya dalam bekerja.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau tinjauan empirik digunakan dalam kegiatan membandingkan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu serta menjadi sumber informasi dan acuan dalam mengerjakan penelitian yang dilakukan sekarang. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu.



Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Ambarwanti & Ardini (2019)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi)	Variabel Independen: 1. Motivasi kualitas 2. Motivasi karier 3. Motivasi ekonomi 4. Motivasi sosial 5. Motivasi pertimbangan pasar kerja Variabel Dependen: 1. Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan	1. Motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. 2. Motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan. 3. Motivasi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarier dalam bidang perpajakan.
Yasa & Atmadja, (2019)	Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa	Variabel Independen: 1. Peran lingkungan keluarga 2. Peran lingkungan kampus 3. Pertimbangan pasar kerja Variabel Dependen: 1. Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.	Pilihan berkarier dalam bidang perpajakan dipengaruhi secara positif oleh variabel variabel peran lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan pertimbangan pasar



	Berkarir di Bidang Perpajakan		
Fadilah & Rosidi (2021)	Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas di Kota Malang)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh orang tua 2. Lingkungan kerja 3. Pertimbangan pasar kerja 4. Nilai sosial 5. Keinginan memperoleh gelar CPA 6. Sulitnya memperoleh gelar CPA <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yang berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa dalam penelitian ini yaitu nilai sosial dan keinginan memperoleh gelar CPA 2. Pengaruh orang tua, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan sulitnya memperoleh gelar CPA tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir Akuntan Publik.
Hartiyah (2021)	Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial 2. Pelatihan profesional 3. Pengakuan profesional 4. Lingkungan kerja 5. Nilai-nilai sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yang berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan



	Universitas Berbasis Kelslaman di Karesidenan Kedu)	6. Pertimbangan pasar kerja 7. Jenis kelamin Variabel Dependen: 1. Pemilihan karier konsultan pajak	profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja 2. Nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, gender, tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
Rahayu <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak	Variabel Independen: 1. Motivasi pengetahuan perpajakan 2. Motivasi karir 3. Motivasi kualitas 4. Motivasi sosial 5. motivasi ekonomi Variabel Dependen: 1. Minat mahasiswa	1. Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. 2. Variabel peneltian yang berpengaruh negatif terhadap mahasiswa mengikuti brevet pajak yaiut motivasi karir dan motivasi sosial
Antas <i>et al.</i> (2022)	Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir	Variabel Independen: 1. Persepsi Biaya Pendidikan 2. Motivasi Sosial 3. Motivasi Karir	1. Presepsi biaya pendidikan dan motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan



	<p>Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>Variabel Intervening: Minat Mengikuti Brevet Pajak</p> <p>Variabel Dependen: Pilihan berkarier di bidang perpajakan</p>	<p>berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>2. Motivasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p> <p>3. Persepsi biaya pendidikan, motivasi sosial, dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan melalui minat mengikuti Brevet pajak sebagai variabel intervening.</p>
<p>Rahmawati et al. (2022)</p>	<p>Pengaruh <i>Self Efficacy</i>, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self efficacy</i> 2. Pertimbangan pasar kerja 3. Pengetahuan perpajakan <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Memilih Karier Konsultan Pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>self efficacy</i> dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak. 2. Variabel yang dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karier yaitu



			pengetahuan perpajakan
Ni'mah et al. (2022)	Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar Dan Orientasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) Indonesia	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Ekonomi 2. Motivasi Gelar 3. Orientasi Karier <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Variabel motivasi ekonomi dan orientasi karir berpengaruh Postif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian CPA 3. Variabel motivasi gelar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Ujian CPA.
Hurriyah et al. (2023)	Determinant Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Jambi)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan pasar kerja 2. Gender 3. Lingkungan keluarga 4. Personalitas 5. Penghargaan finansial <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan 2. Gender, lingkungan keluarga, serta penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa saat memilih karir sebagai akuntan



<p>Veberianti & Tipa (2023)</p>	<p>Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gender</i> 2. Pertimbangan pasar kerja 3. Lingkungan keluarga 4. Motivasi <p>Variabel dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. variabel <i>gender</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik 2. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik 3. variabel lingkungan keluarga secara parsial terhadap pemilihan karier.
-------------------------------------	--	--	--

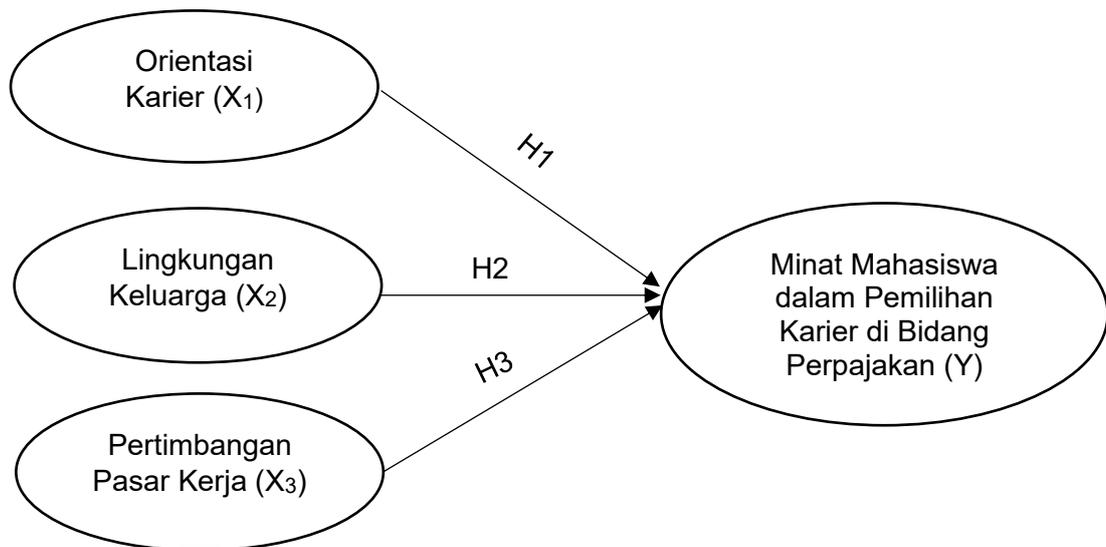
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, kerangka konseptual memberikan gambaran mengenai hubungan diantara variabel independen penelitian dengan variabel dependennya. Variabel independen pada penelitian ini mencakup orientasi karier, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja. Variabel dependen yang digunakan yaitu minat mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Orientasi Karier terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan

Orientasi karier merupakan dorongan yang muncul dalam diri individu untuk memaksimalkan kemampuan pribadi yang mereka miliki karena adanya gambaran mengenai dirinya dan kariernya dimasa mendatang yang dimana tujuannya untuk memiliki karier yang baik dimasa mendatang (Ni'mah *et al.*, 2022). Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) pada sikap terhadap perilaku mengatakan minat individu untuk melaksanakan suatu tindakan atau perilaku dengan menilainya secara positif merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku individu tersebut. Teori ini juga memiliki empat acuan yaitu karena diinginkan, berguna, baik dan menyenangkan (Afriyanti, 2021). Oleh karena itu, teori ini dapat diterapkan dengan orientasi karier, yang



mahasiswa akan memiliki sikap positif yang dalam hal ini mahasiswa akan mendorong berkarier di bidang perpajakan termasuk meningkatkan

kemampuan pribadinya karena memiliki keyakinan positif bahwa karier di bidang perpajakan ini akan memberikan keuntungan serta menganggap bahwa karier tersebut sesuai dengan keinginannya, baik, dan berguna untuknya dimasa mendatang.

Karier di bidang perpajakan memiliki prospek karier yang menjanjikan dan dalam sebuah struktur organisasi mempunyai tingkatan jabatan didalamnya, sehingga membuat mahasiswa berorientasi memiliki jabatan yang baik untuk memberikan kepuasan dan meningkatkan kepercayaan dirinya (Antas *et al.*, 2022). Dengan adanya orientasi karier dalam diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat mencapai karier yang diinginkannya dengan jabatan yang sesuai dengan keinginan mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi dorongan mahasiswa untuk mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkannya, maka semakin tinggi minat yang dimiliki untuk berkarier di bidang perpajakan ini.

Hal diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ambarwanti & Ardini (2019) serta penelitian Antas *et al.* (2022) dimana membuktikan bahwa orientasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H₁: Orientasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan



Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali mempengaruhi orang seorang anak (Febriyanti, 2019). peran sebuah keluarga menjadi sangat penting dalam kehidupan seseorang dimana memberikan dorongan, arahan, serta

dukungan dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk dalam keputusan berkarier. Oleh sebab itu, lingkungan keluarga yang dalam hal ini orang tua juga memberikan pengaruh terhadap proses pemilihan karier seseorang.

Dalam Theory of Reasoned Action (TRA) pada faktor norma subjektif dimana menjelaskan ketika seseorang ingin melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tekanan sosial atau tekanan yang berasal dari pihak luar. Tekanan sosial dalam hal ini yaitu berasal dari pihak-pihak yang berharga bagi individu tersebut, seperti keluarga atau orang tua individu tersebut. Oleh karena itu, pendapat serta dukungan dari orang tua bagi seorang anak sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anak, terutama jika orang tua berperan sebagai teladan dan contoh bagi mereka. Dengan adanya pengalaman orang tua dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi mereka dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan kariernya. Maka dari itu, dorongan, masukan, dan dukungan dari lingkungan keluarga mahasiswa untuk berkarier di bidang pajak maka akan meningkatkan minat mereka saat memilih berkarier pada bidang ini.

Pernyataan ini di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yasa & Atmadja (2019) serta Veberianti & Tipa (2023) yang memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan. Dari penjelasan tersebut, rumusan hipotesis kedua didapatkan sebagai berikut.

H₂: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.

2.4.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier di Bidang Perpajakan



asar kerja termasuk kedalam jenis faktor yang penting bagi mahasiswa dan dipertimbangkan karena setiap pekerjaan menawarkan peluang dan

kesempatan yang beda (Rahmawati *et al.*, 2022). Pertimbangan pasar kerja merupakan cara individu memandang pekerjaan dari berbagai prespektif, terutama sejauh mana nilai dan peluang yang tersedia pada pekerjaan tersebut. Mahasiswa akuntansi saat memilih kariernya akan menimbang hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan dan persediaan tenaga kerja berupa lapangan kerja yang tersedia, keamanan dalam kerja, fleksibilitas berkarier, dan terdapat kesempatan promosi.

Hal ini dapat berkaitan dengan teori hierarki Maslow mengenai kebutuhan rasa aman dimana terkait pada aspek kebutuhan keselamatan serta perlindungan dalam bekerja. Rasa aman yang dirasakan saat bekerja adalah salah kunci utama seseorang dapat bertahan lama dalam kariernya. Karier di bidang perpajakan dapat dikatakan karier yang memiliki keamanan kerja serta profesi yang lebih aman karena mempunyai pasar kerja yang besar dan termasuk profesi yang terus dibutuhkan. Semakin besar peluang kerja yang diberikan dalam bidang ini, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier dalam bidang ini akan semakin tinggi.

Pernyataan ini didukung penelitian terdahulu yaitu Yasa & Atmadja (2019), serta Rahmawati *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karier di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu.

H₃: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang perpajakan.

